

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil dan analisis data serta uji hipotesis dan pembahasan, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah bahwa Kompetensi Pedagogik guru termasuk kategori tinggi, yang berarti penguasaan kompetensi pedagogik guru matematika pada SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat harus dipertahankan bahkan terus ditingkatkan untuk mencapai hasil yang optimum agar efektivitas pembelajaran dapat mencapai tingkat yang optimum pula. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap efektivitas pembelajaran ini didukung oleh tingginya setiap dimensi pada kompetensi pedagogik guru. Kompetensi Profesional guru juga termasuk dalam kategori tinggi, sehingga harus dipertahankan dan terus ditingkatkan untuk mencapai hasil yang optimum agar efektivitas pembelajaran dapat mencapai tingkat yang optimum pula. Pengaruh kompetensi profesional terhadap efektivitas pembelajaran ini didukung oleh tingginya setiap dimensi pada kompetensi profesional guru. Efektivitas Pembelajaran juga termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti proses pembelajaran matematika di SMAN di Kabupaten Bandung Barat harus dipertahankan dan terus ditingkatkan untuk mencapai hasil yang optimum.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik secara signifikan berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran matematika di SMAN di Kabupaten Bandung Barat. Demikian pula, kompetensi profesional secara signifikan berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran matematika di SMAN di Kabupaten Bandung Barat. Secara bersama-sama kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran matematika. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap efektivitas

pembelajaran lebih dominan dibandingkan dengan pengaruh kompetensi profesional. Kondisi ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan faktor dominan dalam menentukan efektivitas pembelajaran. Kompetensi profesional walaupun tidak sedominan kompetensi pedagogik, namun kompetensi profesional ini secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa baik kompetensi pedagogik maupun kompetensi profesional guru matematika di SMAN di Kabupaten Bandung Barat secara bersamaan harus dipertahankan dan terus ditingkatkan agar efektivitas pembelajaran dapat meningkat pula sampai tingkat yang optimum. Dengan demikian dimensi-dimensi dalam efektivitas pembelajaran dapat meningkat pula.

## **1.2 Rekomendasi**

Berdasarkan dari kesimpulan dalam penelitian ini, maka rekomendasi yang dapat diajukan terkait belum optimalnya beberapa dimensi dalam setiap variabel yang diteliti. Dimensi pengembangan peserta didik pada kompetensi pedagogik guru belum sepenuhnya optimal. Belum semua guru matematika di SMAN di Kabupaten Bandung Barat berkesempatan untuk memfasilitasi siswa untuk mengikuti berbagai perlombaan terkait matematika seperti Olimpiade matematika. Dalam hal ini, tidak semua guru memiliki kesempatan untuk mengadakan pelatihan dalam rangka menambah keterampilan siswa dalam mata pelajaran matematika karena keterbatasan waktu dan biaya. Untuk itu, pelatihan khusus dalam mata pelajaran matematika dapat dilaksanakan pada waktu di luar jam pelajaran.

Dimensi pengembangan profesi pada kompetensi profesional guru relatif masih rendah. Dalam hal ini, belum semua guru matematika di SMAN di Kabupaten Bandung Barat mampu menggunakan berbagai sumber untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pelayanan pembelajaran berkelanjutan. Pada dasarnya, belum semua guru dapat memaksimalkan penggunaan sumber belajar dari berbagai buku paket, LKS, juga dari berbagai sumber lain seperti internet, koran, dan lainnya untuk latihan-latihan soal. Selain

**Moh. Samsul Arifin, 2016**  
***PENGARUH PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SMA NEGERI SEKABUPATEN BANDUNG BARAT***

itu, belum semua guru tidak memiliki kesempatan dalam memberikan layanan pembelajaran berkelanjutan di luar jam pelajaran bila diperlukan. Untuk itu, pengembangan wawasan guru berkaitan dengan penggunaan berbagai sumber belajar yang variatif dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka dalam mewujudkan efektivitas pembelajaran.

Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang masih lemah dalam peningkatan efektivitas pembelajaran ini, terutama pada aspek ketercapaian tujuan pembelajaran. Di sini, masih terdapat guru matematika yang mendapat kesulitan dalam menuntaskan materi atau *mastery learning*. Disarankan agar guru dapat lebih menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran matematika di SMA. Strategi pembelajaran yang disarankan adalah strategi inkuiri (*inquiry*) dan strategi pemecahan masalah (*problem solving*).

